

KONTRIBUSI POTENSI FISIK DAN STRUKTUR TUBUH TERHADAP PRESTASI ATLET DAYUNG PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2019**Badaruddin¹, Muhammad Rusli²**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi potensi fisik terhadap prestasi atlet dayung provinsi Sulawesi Tenggara. (2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi struktur tubuh terhadap prestasi atlet dayung provinsi Sulawesi Tenggara. (3) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi potensi fisik dan struktur tubuh secara bersama-sama terhadap prestasi atlet dayung provinsi Sulawesi Tenggara. Pada penelitian ini populasi sekaligus sampel yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari 39 orang atlet putra dan 11 orang atlet putri, teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada kontribusi potensi fisik 34,80% dan struktur tubuh 41,70% pada atlet putra, sedangkan potensi fisik 70,60% dan struktur tubuh 37,70% pada atlet putri. Kontribusi Potensi fisik dan struktur tubuh secara bersama-sama terhadap prestasi dayung sebesar 51,90% pada atlet putra dengan persamaan garis regresi data tersebut adalah $Y = -19,816 + 0,410x_1 + 0,338x_2$ dengan nilai F 6,619 dengan $P(0,004) < \alpha 0,05$. Hal tersebut juga ditunjukkan ada kontribusi potensi fisik dan struktur tubuh secara bersama-sama terhadap prestasi sebesar 89,20% pada atlet putri dengan persamaan garis regresi data tersebut adalah $Y = -53,179 + 0,769x_1 + 0,873x_2$ dengan nilai F 15,553 dengan $P(0,002) < \alpha 0,05$.

Kata Kunci: *Potensi Fisik, Struktur Tubuh, Prestasi Atlet Dayung.*

PENDAHULUAN

Pengembangan olahraga dayung di Provinsi Sulawesi Tenggara, merupakan tindak lanjut dari hasil binaan Provinsi Sulawesi Selatan, yang sebelumnya sebagai provinsi induk Sulawesi Tenggara. Bahkan pelatih pun didatangkan dari Sulawesi Selatan, yang disambut dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat Sulawesi Tenggara, dimana gubernur Sulawesi Tenggara sangat antusias dengan pembinaan atlet dayung nasional. Hal itu dapat dibuktikan dengan dibangunnya stadion dayung pada tahun 1993, di Teluk Kendari, yang telah melahirkan atlet berprestasi nasional, salah satunya yang memecahkan rekor Asia atas nama Lasmin pada nomor rowing (agrometer), yang disampaikan oleh Menpora Mahadi Sinambella, ketika meninjau sarana dan prasarana olahraga dayung di Stadion dayung teluk Kendari pada tanggal 6 juli 2003.

Perkembangan prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara saat ini cenderung menurun dibanding tahun 1995/1996, dimana pada waktu itu atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara, yakni; Lasmin dan kawan-kawan berhasil mencapai target, dengan prestasi predikat terbaik, dan mampu dipertahankan sampai pada tingkat ASIAN GAMES tahun 1998. Oleh karena itu, dayung merupakan salah satu cabang olahraga andalan Provinsi Sulawesi Tenggara pada kejuaraan Nasional. Organisasi olahraga dayung (Mongisidi, 2004:3) bahwa: “Kebiasaan mendayung secara tradisional adalah salah satu dasar menuju prestasi maksimal dan berkelanjutan pada cabang olahraga dayung.

¹ Penulis adalah Staf Edukatif Ilmu Keolahragaan FKIP UHO

² Penulis adalah Staf Edukatif Penjaskesrek FKIP UHO

Badaruddin, Muhammad Rusli: Kontribusi Potensi Fisik Dan Struktur Tubuh Terhadap Prestasi Atlet Dayung Provinsi Sulawesi Tenggara 2019

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah daerah dan KONI Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mencapai prestasi maksimal pada cabang olahraga dayung, seperti pengadaan fasilitas, serta peningkatan kualitas pelatih dan perekrutan atlet yang berbasis pendayung tradisional, namun usaha tersebut belum menunjukkan hasil secara maksimal dan prestasi yang berkelanjutan.

Persaingan olahraga prestasi dewasa ini makin ketat. Prestasi bukan lagi milik perorangan tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Sebab itulah berbagai daya dan upaya dilakukan oleh pemerintah daerah atau KONI bahkan suatu negara untuk menempatkan atletnya sebagai juara pada berbagai kegiatan olahraga.

Seirama dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya peningkatan prestasi olahraga selalu melalui pendekatan ilmiah. Tanpa mengesalkan arti penting aspek-aspek yang lain, aspek penelitian merupakan aspek yang menonjol untuk diperhatikan keberadaannya. Sebab di negara-negara yang sudah maju olahraganya, prestasi yang dicapai sebagian besar hasil pengetrapan penelitian. Kemajuan di bidang penelitian fisiologi semakin memacu perkembangan olahraga. Berbagai konsep fisiologi dikerahkan dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga.

Menurut hemat peneliti, untuk mencapai hasil yang maksimal dan berkelanjutan, selain memperhatikan hal-hal seperti diatas, perlu pula memperhatikan potensi fisik dan struktur tubuh yang dibutuhkan dalam cabang olahraga dayung atau yang mutlak dimiliki oleh atlet untuk mencapai prestasi maksimal dan berkelanjutan yang dilaksanakan secara terprogram, melalui konsep ilmiah kepelatihan.

Menurut Soeharsono (Hadisasmita 1998:60) Karakteristik atlet bibit unggul “Adalah seseorang yang mempunyai sifat khas sesuai perwatakan tertentu. Dimana seseorang (atlet) yang akan dijadikan bibit itu mempunyai kelebihan dari orang lain. Misalnya lebih tinggi, lebih pandai, lebih baik, lebih cakap, lebih kuat, lebih ulet dan sebagainya”. Sedangkan menurut Altenburg (1999:7) mengemukakan “Apabila prestasi optimal ingin dicapai, tinggi pendayung putra dan putri minimum 190 cm dan 176 cm”

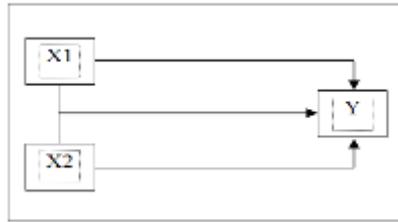
Atas dasar itu maka sudah sepantasnya mencari jalan keluar sebagai usaha untuk mengetahui besarnya kontribusi potensi fisik dan struktur tubuh terhadap prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara. Sebagaimana yang dikatakan Lutan, (1991:25) “Penguasaan keterampilan olahraga dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran tubuh”.

Karena pentingnya potensi fisik dan struktur tubuh dalam pembinaan olahraga maka memerlukan bentuk-bentuk pengukuran antropometrik fisik atau tubuh dalam pengklasifikasian cabang olahraga dan postur tubuh berdasarkan karakteristik cabang olahraga.

METODE

Variabel penelitian merupakan gejala yang bervariasi dan menjadi obyek penelitian atau sesuatu yang hendak diselidiki untuk mengetahui pengaruhnya terhadap suatu gejala. Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel. Variabel bebas yaitu potensi fisik dan struktur tubuh, sedangkan variabel terikat yaitu prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara.

Desain penelitian adalah gambaran atau rancangan dalam suatu penelitian dengan variabel-variabel yang akan diteliti dan diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah:



Keterangan:

- X1 = Potensi fisik atlet dayung Sulawesi Tenggara
 X2 = Struktur tubuh atlet dayung Sulawesi Tenggara
 Y = Prestasi atlet dayung Sulawesi Tenggara

Defenisi Operasional Variabel

- Potensi fisik yang dimiliki oleh atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara nomor rowing dan kayak terdiri atas: (1) lari 30 meter, (2) sit-up, (3) loncat tegak, (4) pull-up (putra), siku tekuk (putri), (5) duduk pada tembok, (6) modifikasi duduk berlutur dan meraih kedepan, (7) bleep tes.
- Struktur tubuh yang dimiliki atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara nomor rowing dan kayak terdiri atas: (1) tinggi badan, (2) berat badan, (3) Panjang lengan, (4) lingkaran dada, (5) lingkaran lengan atas siku tekuk 90⁰ (6) lingkaran lengan atas extended.
- Prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan waktu tempuh maksimal yang dicapai oleh seorang atlet nomor rowing dan kayak dengan jarak tempuh 500 meter.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kontribusi. Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Lokasi penelitian ini bertempat di Lapangan Benu-Benua dan Stadion dayung PPLP di Teluk Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara.

Penggunaan sebagian saja dari populasi itulah yang disebut sampel (sample).” Namun dalam penelitian ini, sampel adalah populasi, yang berjumlah 50 orang atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui analisis, yang mana dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang sudah baku dari pada ahli keolahragaan yaitu dengan mengadakan pengukuran tes potensi fisik yang terdiri dari: (1) lari 30 meter, (2) sit-up, (3) loncat tegak, (4) pull-up (putra), (5) bergantung siku tekuk (putri), (5) duduk pada tembok, (6) modifikasi duduk berlutur dan meraih ke depan, (7) bleep tes. Untuk struktur tubuh terdiri dari: (1) tinggi badan, (2) berat badan, (3) lingkaran dada, (4) lingkaran lengan atas siku tekuk 90⁰ (biceps girth flexed), dan (5) lingkaran lengan atas (biceps girth extended), (6) panjang lengan.

Untuk prestasi atlet adalah melakukan tes kemampuan waktu maksimal yang dicapai oleh seorang pendayung dengan jarak tempuh 500 meter dengan waktu yang sesingkat-mungkin pada atlet dayung rowing dan kayak yang dites pada pelaksanaan penelitian ini dengan nomor atau kelas sebagai berikut : (1) rowing single scull (1X) putra dan putri, (2) rowing double scull (2X) putra dan putri, (3) kayak satu (K1) putra dan putri, (4) kayak dua (K2) putra dan putri yang diuraikan pada teknik dan prosedur pengambilan data. Tes dan pengukuran tersebut dianggap telah memiliki tingkat validitas dan realibilitas, berdasarkan pengujian-pengujian sebelumnya.

Badaruddin, Muhammad Rusli: Kontribusi Potensi Fisik Dan Struktur Tubuh Terhadap Prestasi Atlet Dayung Provinsi Sulawesi Tenggara 2019

Data yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes potensi fisik, struktur tubuh dan prestasi atlet dayung Sulawesi Tenggara. Data variabel-variabel penelitian tersebut, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan analisis regresi dan korelasi. Analisis deskriptif untuk menggambarkan data apa adanya yang meliputi data minimum dan maksimum, rata-rata, standar deviasi. Sedangkan analisis inferensial untuk menguji hipotesis, analisis inferensial yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi.

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat dengan persamaan regresi.

HASIL

Suatu data penelitian yang akan analisis secara statistik harus memenuhi syarat-syarat analisis. Untuk itu setelah data potensi fisik, struktur tubuh dan prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara pada penelitian ini terkumpul, maka sebelum dilakukan analisis statistik untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yaitu normalitas dengan uji kolmogorov smirnov tes.

Tabel Rangkuman hasil pengujian normalitas data prestasi atlet dayung putra, potensi fisik dan struktur tubuh.

Variabel	N	Absolut	Positiv	Negativ	KS-Z	As.Sign	Ket
PAD	39	0,177	0,177	0,117	1,106	0,173	Normal
ST	39	0,156	0,068	0,156	0,975	0,298	Normal
PF	39	0,118	0,065	0,118	0,739	0,646	Normal

Sumber: Hasil Data 2009

Deskriptif Data Struktur Tubuh Potensi Fisik dan Prestasi pada Putra

Analisis deskriptif (gambaran umum) data struktur tubuh, potensi fisik dan prestasi atlet dayung putra Provinsi Sulawesi Tenggara meliputi: jenis kelamin, usai, tinggi badan, berat badan, lingkaran dada, lingkaran lengan atas 90⁰, lingkaran lengan atas ext, panjang lengan, lari 30 meter, sit-up, vertical jump, pul-up, duduk pada tembok, berlunjur dan meraih, bleep tes (Vo₂ Max), prestasi atlet dayung putra sultra. Data-data tersebut dirangkum dalam tabel 3, sedangkan hasil lengkapnya ada pada lampiran.

Tabel Rangkuman hasil analisis deskriptif struktur tubuh, potensi fisik dan prestasi atlet dayung putra Provinsi Sulawesi Tenggara

Nilai Statistik	N	Min	Max	Range	Mean	Std	Sum
Usia (thn)	39					5,28742	
		16,00	34,00	18,00	25,1282		980,00
TinggiBadan (cm)	39	163,00	188,00	25,00	173,2564	4,27180	
Berat Badan (kg)	39					3,72557	
		60,00	75,00	15,00	68,7436		2681,00
Ling. Dada (cm)	39					2,75152	
		85,00	98,00	13,00	92,5385		3609,00
L.Leng Atas 90 ⁰	39					1,76905	

Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (2), Juli – Desember 2019: 120 - 128

(cm)			27,00	36,00	9,00	32,7692		1278,00
L.Leng Atas Ext	39						1,92925	
(cm)			26,00	35,00	9,00	31,4103		1225,00
Panjang Lengan	39						2,12593	
(cm)			75,00	83,00	8,00	79,4872		3100,00
Lari 30 Meter (mnt)	39						0,18607	
			3,98	4,71	0,73	4,4823		174,00
Sit-up (x/mnt)	39						4,28411	
			38,00	53,00	15,00	44,2564		1726,00
Vertikal Jump (cm)	39						5,02705	
			65,00	79,00	14,00	70,6923		2757,00
Pull-up (x/mnt)	39						2,65365	
			13,00	22,00	9,00	17,8974		698,00
D.PadaTembok (mnt)	39						0,45840	
			3,21	4,87	1,66	3,8328		149,00
BerlunjurMeraih(c m)	39						2,47607	
			21,00	29,00	8,00	25,3590		989,00
Bleep Tes	39						2,77740	1775,90
(level/blk)			39,60	49,00	9,40	45,5359		
Prestasi	39	198,66	198,00			153,0528	13,87298	5969,00
					66,26			

Sumber: Hasil Data 2009

Deskriptif Data Struktur Tubuh, Potensi Fisik dan Prestasi pada Putri

Analisis deskriptif (gambaran umum) data struktur tubuh, potensi fisik dan prestasi atlet putri dayung Provinsi Sulawesi Tenggara meliputi: Usia, tinggi badan, berat badan, lingkar dada, lingkar lengan atas siku tekuk 90⁰, lingkar lengan atas extended, panjang lengan, lari 30 meter, sit-up, vertical jump, siku tekuk, duduk pada tembok, duduk berlunjur dan meraih, bleep tes (Vo2 Max), prestasi atlet dayung putri Provinsi Sulawesi Tenggara. Data- data tersebut dirangkum dalam tabel 4, sedangkan hasil lengkapnya ada pada lampiran

Tabel Rangkuman hasil analisis deskriptif struktur tubuh, potensi fisik dan prestasi atlet dayung putri Provinsi Sulawesi Tenggara

Nilai Statistik	N	Min	Max	Range	Mean	Std	Sum
Usia (thn)	11	15,00	27,00	12,00	19,2727	4,51865	212,00
TinggiBadan (cm)	11	160,00	175,00	15,00	163,9091	4,20606	1803,00
Berat Badan (kg)	11	54,00	65,00	11,00	59,8182	4,11869	658,00
Ling. Dada (cm)	11	80,00	88,00	8,00	84,3636	2,83805	928,00
L.Leng Atas 90 ⁰ (cm)	11	26,00	31,00	5,00	28,3636	1,50151	312,00
L.Leng Atas Ext (cm)	11	24,00	28,00	4,00	26,6364	1,43337	293,00
Panjang Lengan (cm)	11	70,00	81,00	11,00	73,4545	2,97871	808,00

Badaruddin, Muhammad Rusli: Kontribusi Potensi Fisik Dan Struktur Tubuh Terhadap Prestasi Atlet Dayung Provinsi Sulawesi Tenggara 2019

Lari 30 Meter (mnt)	11	4,95	5,40	0,45	5,2045	0,20403	57,25	
Sit-up (x/mnt)	11	35,00	38,00	3,00	35,8182	1,07872	394,00	
Vertikal Jump (cm)	11	49,00	55,00	6,00	50,7273	1,95402	558,00	
Siku Tekuk (detik)	11	29,36	37,87	8,51	34,0755	2,97807	374,83	
Lanjutan Tabel								
Nilai Statistik								
D.Pada	11	3,03	4,05	1,02	3,3364	0,30441	36,70	
Tembok(mnt)								
Berlunjur	11	25,00	28,00	3,00	26,1818	0,87386	288,00	
Meraih(cm)								
Bleep	Tes	11	37,10	40,50	3,40	38,5364	1,26986	423,90
(level/blk)								
Prestasi		11	157,97	192,71	34,74	172,5418	12,96175	1897,96

Sumber: Hasil Data 2009

Persentase Frekwensi Data Prestasi, Struktur Tubuh dan Potensi Fisik Atlet Dayung Putra Provinsi Sulawesi Tenggara

Hasil yang diperoleh pada penelitian tentang Potensi fisik, struktur tubuh terhadap prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara, dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan frekwensi setiap variabel.

Tabel Persentase frekwensi data hasil tes prestasi atlet dayung putra Provinsi Sulawesi Tenggara

Interval Prestasi	Frekwensi	Persen (%)
17,1200 – 44,7900	10	25,6
44,8000 – 47,0900	10	25,6
47,1000 – 59,0800	10	25,6
59,0900 – 64,8900	9	23,2
Jumlah	39	100

Sumber: Hasil data 2009

Berdasarkan Tabel di atas tentang data hasil penelitian tes pengukuran prestasi atlet dayung putra Provinsi Sulawesi Tenggara, dapat diketahui dari 39 sampel putra ternyata yang memiliki interval prestasi dari 17,1200 - 44,7900 ada 10 orang (25,6%), interval prestasi dari 44,800 - 47,0900 ada 10 orang (25,6%), interval prestasi dari 47,1000 - 59,0800 ada 10 orang (25,6%) dan interval prestasi dari 59,0900 - 64,8900 ada 9 orang (23,2%).

Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (2), Juli – Desember 2019: 120 - 128

Tabel Persentase frekwensi data hasil tes struktur tubuh atlet dayung putra Provinsi Sulawesi Tenggara

Interval Struktur Tubuh	Frekwensi	Persen (%)
218,9100 – 280,4300	10	25,6
280,4400 – 309,6800	10	25,6
309,6900 – 320,6600	10	25,6
320,6700 – 351,6600	9	23,2
Jumlah	39	100

Sumber: Hasil data 2009

Berdasarkan Tabel di atas tentang data hasil penelitian tes pengukuran struktur tubuh atlet dayung putra Provinsi Sulawesi Tenggara, dapat diketahui dari 39 sampel putra ternyata yang memiliki interval prestasi dari 218,9100 – 280,4300 ada 10 orang (25,6%), interval prestasi dari 280,4400 – 309,6800 ada 10 orang (25,6%), interval prestasi dari 309,6900 – 320,6600 ada 10 orang (25,6%) dan interval prestasi dari 320,6700 – 351,6600 ada 9 orang (23,2%).

Tabel Persentase frekwensi data hasil tes potensi fisik atlet dayung putra Provinsi Sulawesi Tenggara

Interval Potensi Fisik	Frekwensi	Persen (%)
283,5000 – 325,0000	10	25,6
325,0100 – 352,9700	10	25,6
352,9800 – 377,9800	10	25,6
377,9900 – 399,2300	9	23,2
Jumlah	39	100

Sumber: Hasil data 2009

Berdasarkan Tabel 7 diatas tentang data hasil penelitian tes pengukuran potensi fisik atlet dayung putra Provinsi Sulawesi Tenggara, dapat diketahui dari 39 sampel putra ternyata yang memiliki interval prestasi dari 283,5000 – 325,0000 ada 10 orang (25,6%), interval prestasi dari 325,0100 – 352,9700 ada 10 orang (25,6%), interval prestasi dari 352,9800 – 377,9800 ada 10 orang (25,6%) dan interval prestasi dari 377,9900 – 399,2300 ada 9 orang (23,2%).

Hasil Pengujian Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. sehingga dapat diketahui hubungan antara struktur tubuh dan potensi fisik terhadap prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara putra dan putri. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi (R) pada taraf signifikan 95% atau α 0,05.

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi (R) pada taraf signifikan 95% atau α 0,05. Dalam uji analisis regresi struktur tubuh putra terhadap prestasi atlet dayung putra diperoleh koefisien regresi sebesar = 0,410 dan nilai konstanta = -19,816 dengan standar error = 0,042, nilai beta = 0,393 dan model regresinya adalah $Y = -19,816 + 0,410 X_1$. Hasil analisis regresi struktur tubuh terhadap prestasi atlet dayung putra diperoleh persamaan regresi $Y = -19,816 + 0,410 X_1$ setelah dilakukan uji signifikan dengan uji F diperoleh $F_{hit} = 6,619$, maka persamaan regresi tersebut sangat signifikan.

Badaruddin, Muhammad Rusli: Kontribusi Potensi Fisik Dan Struktur Tubuh Terhadap Prestasi Atlet Dayung Provinsi Sulawesi Tenggara 2019

Selanjutnya dalam uji analisis regresi potensi fisik putra terhadap prestasi atlet dayung putra diperoleh koefisien regresi sebesar $= 0,338$ dan nilai konstanta $= -19,816$ dengan standar error $= 0,045$, nilai beta $= 0,318$ dan model regresinya adalah $Y = -19,816 + 0,338 X_2$. Hasil analisis regresi potensi fisik terhadap prestasi atlet dayung putra diperoleh persamaan regresi $Y = -19,816 + 0,338 X_2$ setelah dilakukan uji signifikan dengan uji F diperoleh $F_{hit} = 6,619$, maka persamaan regresi tersebut sangat signifikan.

PEMBAHASAN

Dalam analisis data dan dalam uraian pembahasan dikemukakan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini serta penafsirannya dengan menggunakan taraf signifikan 95% atau $\alpha 0,05$. Dari hipotesis penelitian yang diajukan semuanya diterima dan menunjukkan kontribusi. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang terkumpul dari tes pengukuran struktur tubuh dan potensi fisik terhadap prestasi atlet dayung Sulawesi Tenggara dalam penelitian ini relevan dengan kerangka berfikir yang telah dikembangkan berdasarkan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa struktur tubuh merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi atlet dayung dalam menunjang pencapaian prestasi. Dengan mengetahui jenis pengukuran antropometrik tubuh dan potensi gerak, maka dengan mudah mengerahkan pembinaan olahraga termasuk olahraga dayung. Karena kegiatan olahraga dayung pada hakekatnya memerlukan struktur tubuh yang sesuai dengan karakteristik cabang olahraga dayung. Struktur tubuh yang dimiliki atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu faktor yang turut menentukan pencapaian prestasi atlet pada setiap even yang diikuti.

Hasil ini menunjukkan bahwa struktur tubuh merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang potensi gerak dalam pencapaian prestasi. Struktur tubuh yang sesuai dengan jenis olahraga atau aktivitas fisik dalam cabang olahraga akan lebih mudah dalam penyesuaian atlet dengan teknik gerakan-gerakan dengan potensi yang dimiliki dapat pula lebih mengkualitaskan latihan-latihan dengan dukungan postur tubuh berdasarkan karakteristik olahraganya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka disimpulkan sebagai berikut: 1) Potensi fisik memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara. Potensi fisik yang dominan pada atlet dayung putra adalah vertikal jump dan sit-up. Sedangkan pada atlet dayung putri yang dominan adalah vertikal jump, sit-up serta kelenturan togok. 2) Struktur tubuh memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara. Struktur tubuh yang dominan pada atlet dayung putra adalah tinggi badan dan berat badan yang seimbang. Sedangkan pada atlet dayung putri dominan adalah lingkar dada dan berat badan. 3) Potensi fisik dan Struktur tubuh secara bersama-sama memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap prestasi atlet dayung putra dan putri Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal ini menunjukkan potensi fisik dan struktur tubuh merupakan salah satu faktor penunjang pencapaian prestasi atlet dayung Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil penelitian ini dapat menambah khasana disiplin ilmu keolahragaan khususnya cabang olahraga dayung. Diharapkan pihak yang berkompeten atau yang

Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (2), Juli – Desember 2019: 120 - 128

terlibat dalam kepelatihan olahraga dayung di Provinsi Sulawesi Tenggara memperhatikan potensi fisik dan struktur tubuh sesuai kecabangan dayung dalam perekrutan atlet. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Buhari, R.M. 2008. *Analisis Struktur Tubuh dan Potensi Fisik Terhadap Hasil Belajar Praktek Olahraga Mahasiswa Penjas FKIP UNMUL*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM.
- Bustaman, A. 2003. *Pembinaan Kesegaran Jasmani Untuk Lanjut Usia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Blanchard, K., Cheska, A.T. 1985. *The Anthropologi of Sport*. South Hadley: Bergin and Garvey.
- Dasar Mendayung. Online (<http://www.tmore.com/tmore/content/rubric/23/32>). Diakses 10-3-2009.
- Dayung. Online (<http://www.scribd.com/doc/4777893/dayung>). Diakses 2-1-2009.
- Dayung Olahraga Strategis. Online (<http://www.lampungpost.com/cepat/berita>). Diakses 15-12-2008.
- Hudaya, D.D.K. 1997. *Metode Talent Scouting Sport Search Dan Kemungkinan Aplikasinya Di Indonesia*. KONI Pusat.
- Pasau, M.A. 1988. *Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik*. Ujung Pandang: FPOK IKIP Ujung Padang.
- _____. 1999. *Populasi dan Sampel*. Makalah disajikan pada Latihan Penulisan Karya tulis Ilmiah UKM Penalaran Universitas Negeri Makassar.
- PODSI Sosialisasikan dayung. Online (<http://www.jurnalbogor.com/?p>) Diakses 12-4-2009.
- PODSI. 2000. *Canoeing An Olympic Sport, Bahan Penataran*. Jakarta.
- _____. 2000. *Teknik-Teknik Dayung, Bahan Penataran*. Jakarta.
- _____. 2008. *Panduan teknik Dayung (17)*, PON XVII. KONI.
- _____. Dayung Cabang Olahraga Andalan. Online (<http://ww2.kompas.com/ver1/olahraga./0709/110715.html>). Diakses 4-4-2009.